

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Masalah perilaku seks bebas pada remaja bukanlah isu baru. Di tengah masyarakat kerap kali persoalan ini diperbincangkan. Secara umum, perilaku seks bebas yang terjadi pada remaja disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya ialah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di satu sisi kemajuan alat teknologi dapat membawa dampak positif. Akan tetapi di sisi lain, teknologi juga dapat membawa dampak negatif. Oleh karena itu, ketika kemajuan teknologi yang begitu pesat tidak dikontrol secara bijaksana dan bertanggungjawab oleh orang tua, sekolah, dan masyarakat, tentu para remaja akan mengakses situs-situs secara bebas seperti situs berbau porno. Namun demikian, selain karena kemajuan teknologi yang begitu pesat, faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya seks bebas bagi remaja yaitu, *pertama* kurangnya pemahaman dan pendidikan remaja mengenai seks dan seksualitas. Kurangnya pemahaman yang baik tentang seks dan seksualitas tentu berpeluang untuk menjerumuskan diri pada tindakan seks bebas.

Kurangnya pemahaman yang baik tentang seks pada dasarnya dilatarbelakangi oleh orang tua masih menganggap seks sebagai sesuatu yang tabu untuk diajarkan kepada anak. *Kedua*, pengaruh guru. Kelemahan setiap guru di Indonesia belum menemukan alternatif yang tepat dan benar untuk mengatasi perilaku seksual remaja. Proses pembelajaran dan pengajaran yang terjadi antara guru dan siswa lebih condong atau terarah pada sebuah teori tanpa adanya aktualisasi nyata dari teori yang diterima.

Ketiga, pengaruh lingkungan. Remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungannya, termasuk teman sebaya, media, dan norma-norma masyarakat. Perilaku-perilaku seksual yang terjadi baik melalui situs-situs porno, tayangan film-film porno serta perilaku dan tindakan penyimpangan yang ditunjukkan pada lingkungan seperti minum-minuman beralkohol, tawuran, aksi balap liar, dan pelecehan.

Dampak yang ditimbulkan dari perilaku seks bebas ini, dapat berakibat pada masalah psikologis dan masalah kesehatan secara fisik. Pada masalah psikologi, seorang remaja akan mengalami tekanan emosional, perasaan cemas, dan mengalami depresi. Di samping itu, dampak yang terjadi ketika remaja terjerumus pada perilaku seks bebas tersebut yakni remaja akan mengalami situasi depresi yang sangat akut. Selanjutnya pada masalah kesehatan fisik, seks bebas dapat menyebabkan remaja mengalami kehamilan di usia muda dan mengalami kecanduan untuk terus melakukan hubungan seksual. Implikasi konkret dari kecanduan ini adalah kerap kali para remaja mengalami penyakit HIV/AIDS. Dengan demikian, konsekuensi logisnya adalah jalinan relasi dengan orang lain terganggu, rasa kepercayaan dirinya mulai menurun serta prospek gairah hidup untuk masa depannya secara perlahan redup.

Perilaku seks bebas yang terjadi pada remaja tentu dapat juga menyebabkan perubahan dalam nilai norma sosial. Perubahan norma sosial ini pun selanjutnya berimplikasi pada renggangnya relasi sosial dengan orang lain. Lebih jauh, perilaku seks bebas secara gamblang berpengaruh pada perkembangan kepribadian seorang remaja. Dampak gangguan kepribadian yang terjadi yaitu remaja, mengalami perasaan bersalah, mudah mengalami kecemasan, depresi, bahkan hingga berakhir pada keputusan bunuh diri.

Berhadapan dengan persoalan ini, upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam menangani perilaku seks bebas pada remaja yakni,

Pertama, memberikan pendidikan seks pada anak sejak dini. Pada dasarnya memberikan pendidikan seks pada anak sejak dini dapat mencegah anak tersebut terjerumus pada perilaku menyimpang, seperti perilaku seks bebas ketika sudah menginjak masa remaja. Dalam hal ini remaja perlu mendapatkan informasi yang baik dan benar terkait kesehatan reproduksi, seperti risiko terjangkit penyakit HIV-AIDS, serta tindakan aborsi. Karena itu, orang tua harus menjadi tempat terbuka bagi anak-anak untuk berbagi pendapat dan pikiran. Tindakan konkret yang dapat dilakukan orang tua yaitu melalui komunikasi yang baik dan benar. Melalui komunikasi yang baik dan benar, orang tua dapat memberikan batasan-batasan yang tepat dan jelas tentang perilaku yang harus ditunjukkan dan yang harus dihindari.

Kedua, perbanyak kegiatan positif. Remaja harus diberikan kegiatan positif yang menarik. Sangat penting untuk mengatasi permasalahan ini dengan mengajak anak untuk melakukan kegiatan bernuansa positif. Bahkan teladan positif dari orang tua juga tentu mendorong hubungan yang sehat agar menjauhkan remaja dari perilaku seks bebas pada remaja.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada masyarakat, pemerintah, orang tua, sekolah, remaja, dan IFTK.

5.2.1 Masyarakat

Masyarakat memiliki pengaruh besar dalam mendidik dan membina remaja untuk menjadi pribadi yang matang dan bertanggung jawab. Masyarakat memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam membantu remaja agar terhindar dari perilaku seks bebas. Hal sederhana yang dapat dilakukan masyarakat untuk membantu remaja agar terhindar dari perilaku seks bebas yakni, remaja dapat diajak untuk mengikuti seluruh kegiatan-kegiatan sosial seperti bergotong royong membersihkan lingkungan dan terlibat dalam tugas masyarakat. Agar perilaku seks bebas tidak terjadi pada remaja.

5.2.2 Pemerintah

Pemerintah merupakan salah satu lembaga sosial yang turut bertanggung jawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia, secara khusus pada remaja. Kehadiran pemerintah khususnya aparat kepolisian mesti dapat memberikan edukasi yang tepat kepada remaja tentang bahaya-bahaya perilaku seks bebas pada usia remaja serta dampak yang akan ditimbulkan akibat perilaku seks bebas tersebut. Edukasi yang dapat diberikan kepada remaja yakni dengan sosialisasi tentang arti seks, seksualitas dan seks bebas pada remaja serta menunjukkan contoh-contoh terkini yang terjadi akibat perilaku seks bebas. Selain melakukan proses edukasi kepada remaja, aparat kepolisian yang dipercaya untuk menjaga keamanan masyarakat dapat juga melakukan razia pada tempat-tempat yang berpontesi besar untuk melakukan hubungan seks bebas.

5.2.3 Orang tua

Orang tua memiliki peran andil dalam mengatasi perilaku seks bebas pada remaja. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah remaja melakukan perilaku seksual ialah dengan cara memberikan pendidikan dan pemahaman yang benar tentang seks dan seksualitas. Setiap orang tua tidak boleh menganggap seks sebagai sesuatu yang tabu. Oleh karena itu, orang tua harus mengawasi dan menetapkan batasan penggunaan *handphone* pada remaja, agar tidak mengakses konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral. Orang tua juga harus mengajarkan kepada remaja tentang keterampilan seperti penyelesaian masalah, pengelolaan emosi, keterampilan sosial, serta selalu berikan pujian dan penghargaan atas prestasi dan usaha para remaja.

5.2.4 Sekolah

Sekolah juga memiliki peran andil bagi masa depan para remaja. Remaja disiapkan secara baik dan matang, agar mereka dapat membawa suatu perubahan yang lebih baik terhadap masa depan bangsa dan negara. Oleh karena itu, sekolah mesti memainkan peran tanggungjawabnya dalam mendidik remaja menjadi pribadi yang dewasa dan dapat bijaksana.

Proses belajar mengajar yang terjadi di lingkungan sekolah juga mesti mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, proses belajar mengajar tidak hanya terjadi dalam ruang kelas, tetapi juga terjadi di luar lingkungan sekolah. Sekolah juga mesti sediakan program pembelajaran yang relevan dan menarik, serta memfasilitasi berbagai gaya belajar siswa. Selain itu, berikan juga wadah untuk ekspresi kreatif siswa melalui seni, drama, musik, atau kegiatan lainnya, dan jadwalkan sesi diskusi terbuka tentang isu-isu remaja yang relevan, seperti tekanan sekolah, bullying, atau kesehatan mental.

5.2.5 Remaja

Selain orang tua dan sekolah, remaja juga mempunyai peran penting untuk diri mereka sendiri. Remaja harus memprioritaskan pendidikan, bangun kebiasaan belajar yang baik dan jadwalkan waktu untuk belajar setiap hari. Menjaga keseimbangan antara aktivitas fisik dan penggunaan teknologi, serta selalu luangkan waktu untuk berolahraga dan menjaga kesehatan mental. Pada tataran

yang sama, remaja juga harus mampu membangun hubungan yang sehat dengan teman-teman dan keluarga. Komunikasi yang terbuka dan dukungan emosional tentu sangat penting bagi perkembangan kepribadian remaja itu sendiri.

5.2.6 IFTK

Lembaga IFTK merupakan tempat yang dapat dijadikan mahasiswa untuk dapat berpikir secara kritis dan tepat dalam membaca, memahami dan mengerti persoalan-persoalan yang terjadi di tengah lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, melalui lembaga IFTK Mahasiswa dapat mencari sumber-sumber yang terkait dengan masalah yang terjadi di tengah lingkungan masyarakat sehingga masalah yang sedang terjadi dapat teratasi dengan baik dan tepat. Cara yang tepat untuk mengatasi perilaku sek bebas di tengah masyarakat yakni dengan melakukan sosialisasi kepada remaja tentang bahaya seks bebas.

BIBLIOGRAFI

KAMUS

Haryono, Daniel. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 2007.

Verhoeven dan Carlvallo Marcus. *Kamus Latin-Indonesia*. Ende: Nusa Indah, 1969.

BUKU

Afriani, Dini. *Pendidikan Seks Bagi Remaja*. Penerbit: Jawa Tengah, PT. Nasya Expanding Management (NEM), 2022.

Ali, Mohammad dan Asrori Mohammad. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2014.

Aman, Peter C. *Moral Dasar: Prinsip-Prinsip Pokok Hidup Kristiani*. Jakarta: Obor, 2016.

Angraini, Peppy dan Ramona Elza. *Membongkar Kekerasan Seksual Di Pendidikan Tinggi: Pemikiran Awal*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2022.

Brouwer, M. A. W. *Pergaulan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, 1984.

Budyapranata, Al. *Membangun Manusia dan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1983.

Chang, William. *Pengantar Teologi Moral*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2001.

Erikson, Erik H. *Identitas dan Siklus Hidup Manusia penerj. Agus Cremes*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, 1989.

Gasali, Jevon. *Kekristenan Di Era Pascamodern: Isu Seks dan Gender Dari Sudut Pandang Kekristenan*. Penerbit Millennial Christian, 2023.

Hadiwardoyo, Al Purwa. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1990.

Handaya, Ben. *Etiket dan Pergaulan*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.

Handayani, Wahyu Sri. *Norma, Etika dan Moralitas Bangsa*. Klaten: Cempaka Putih, 2019.

Hurlock, Elizabeth B. ed., *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980.

Jacobs, Tom, dkk. *Rahmat Bagi Manusia Lemah*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.

Kartono, Kartini. *Patologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.

Kebung, Kondrad. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Penerbit PT Prestasi Pustakaraya, 2015.

- Knys, Ny. Pratiwi. *Problem Yang Dihadapi Muda-Mudi*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Kusbiantoro, Paulus Teguh. *Psikologi Pengenalan Diri*. Malang: Penerbit Karmelindo, 2022.
- Lanur, Alex. *Menemukan Diri*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1983.
- Maas, Kees. *Teologi Moral Seksualitas*. Ende: Nusa Indah, 1998.
- Magnis, Franz von. *Etika Umum: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 1975.
- Manu, Maximus. *Psikologi Perkembangan: Memahami Perkembangan Manusia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- Mardiatmadja, B. S. *Panggilan Hidup Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1982.
- Mudjiran. *Psikologi Pendidikan: Penerapan Prinsip-Prinsip Psikologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2021.
- Mulyono, Y. Bambang. *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Nadeak, Wilson. *Memahami Anak Remaja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991.
- Naif, Otto. *Dialog Antara Iman dan Budaya*. Jakarta : Penerbit Komisi Teologi Konferensi Waligereja Indonesia (KWI), 2006.
- Nugroho, Caroline. *Orang Muda, Iman, dan Penegasan Panggilan*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2018.
- Paige, Andrew. *Kiat Mencegah Depresi: Pengalaman Pribadi Seorang Imam*. Jakarta: Penerbit Obor, 1999.
- Pangkahila, Wimpie. *Seks dan Kualitas Hidup*. Jakarta: PT. Gramedia, 2014.
- Peschke Karl-Heinz. *Kewajiban Moral Dalam Hidup Pribadi*, Jilid 3. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- Laning, Vina Dwi. *Remaja Idaman* Klaten: Cempaka Putih, 2018.
- Sorabji, Richard. *Moral Conscience Through the Ages*. Oxford: British Library Cataloguing, 2014.
- Sunarto, Kamanto. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2000.
- Tukan, Johan Suban dan Pribadi Rizky Rahadyan. *Komunikasi Orang tua dan Remaja Dalam Keluarga*. Jakarta: YPPM, 2000.
- Tukan, Johan Suban. *Menggugat Pendidikan Anak*. Jakarta: Penerbit Yayasan Hidup Kristiani, 1990.
- Wright, H. Norman. *Meredakan Emosi Jiwa*. Penerj. W. Tessa A. Yogyakarta: Penerbit Yayasan ANDI, 2000.
- Wulandari, S. *Perilaku Remaja*. Semarang: Mutiara Aksara, 2019.
- . *Perilaku Seksual*. Semarang: Mutiara Aksara, 2019.

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia, 2015.

JURNAL

- Amarthatia, Alma dkk. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Mental Remaja”, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat(JPPM)* Vol. 2, No. 3, Desember 2021.
- Andisti, Miftah Aulia dan Ritandiyono. “Religiusitas dan Perilaku Seks Bebas Pada Dewasa Awal” *Jurnal Psikologi*, Vol. 1, No. 2, Juni 2008.
- Angelina, Dika Yuniar dan Matulesy Andik. “Pola Asuh Otoriter, Kontrol Diri dan Perilaku Seks Bebas Remaja SMK”, *Jurnal Persona*, Vol. 2, No. 2, Mei 2013.
- Apriadi dan Khadafie Muammar. “Peran Lembaga Pendidikan dalam Pencegahan dan Penanggulangan Tindakan Kekerasan Pada Siswa”, *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, Vol. 4, No. 3, November 2020.
- Aulia, Nur dan Winarti Yuliani. “Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di SMA Negeri 16 Samarinda”, *Jurnal Borneo Student Research*, Vol. 1, No. 3, Agustus 2020.
- Bennet, Linda Rae dan Graham Sharyn. “Seks dan Seksualitas Pascareformasi” *Jurnal Komunikasi Indonesia*, Vol. 4, No. 1, April 2017.
- Blegur, Jusuf. “Preferensi Perilaku Seksual Remaja”, *Jurnal Unissula*. Vol. 11, No. 2, 2017.
- Casika Ajeng, Lidia Alen dan Asbari Masduki “Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milineal”, *jurnal literaksi*, Vol. 1, No.1, Maret 2023
- Fitri, Nia Febbiyani dan Adelya Bunga. “Kematangan Emosi Remaja Dalam Pengentasan Masalah”, *Jurnal Penelitian Guru Indonesia (JPIG)*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2017.
- Hanifah, Sabila Dina, Nurwati R Nunung dan Santoso Meilanny Budiarti. “Seksualitas dan Seks Bebas Remaja”, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, Vol. 3, No. 1, 2022.
- Hanriyani, Fitri dan Suazini, Esa. “Perubahan Fisik, Emosi Sosial dan Moral Pada Remaja Putri”, *Jurnal Medika Cendikia*, Vol. 9, No. 1, 2022.
- Hasanusi, Harmamathilda. “Penalaran Moral Dalam Mencegah Delikunesi Remaja”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No. 1, 2019.
- Mutianasari, Dinar Eka. Ginarsih Yuni dan Rijanto. “Peran Keluarga yang Memengaruhi Perilaku Seks Bebas Pada Remaja”, *Jurnal Gema Bidan Indonesia*, Vol. 10, No. 1, Maret 2021.
- Nugraha, Iskandar P. dan Munir Maimunah. “Dinamika Kehidupan Seksual Kelompok di Jayapura, Papua”, *2:1 Jurnal Kajian Seksualitas Kritis*, 2011.
- Ocviyanti, Dwiana dan Dorothea Maya. “Aborsi di Indonesia”, *Journal of The Indonesian Medical Association*, Vol. 68, No. 6, Juni 2018.

- Putri, Clarisa Noveria Erika dkk. “Perbedaan Sikap Remaja Terhadap Seks Bebas pada Sekolah yang Memiliki Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dan yang Tidak Memiliki PIK-R”, *Jurnal Sains Kebidanan*, Vol. 3, No. 1, Mei 2021.
- Putri, Dwi Adhinda Junaidi. “Studi Deskriptif tentang Pola Asuh Otoritatif, Kontrol Diri dan Sikap Remaja terhadap Perilaku Seks Bebas”, *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Juli 2019.
- Putri, Ghea Gendys Renjana dan Sutijono H. “Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik *Home Room* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bahaya Seks Bebas”, *Journal Bimbingan Konseling*, Vol. 1, No. 1, Januari 2013.
- Rachmah, Siti. Kartiningrum Eka Diah dan Anggreni Dhonna. “Pembinaan Pada Remaja Tentang Perilaku Berpacaran”, *Journal of Community Engagement in Health*, Vol. 3, No. 1, Maret 2020.
- Rantesalu, Marsi Bombongan. “Karakter Kejujuran Dalam Gereja Masa Kini” *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 1, No. 1, Juni 2020.
- Rasyid, Puspita Sukmawaty, Claudia Juli Gladis dan Podungge Yusni. “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Seks Remaja”, *Jurnal Ilmiah Bidan (JIDAN)*, Vol. 7, No. 2, Januari-Juni 2020.
- Rini, Agus Riyanti Puspito “Kemandirian Remaja Berdasarkan Urutan Kelahiran” *Jurnal Pelopor Pendidikan*, Vol. 3, No.1, Januari, 2012.
- Rimawati Eti dan Nugraheni SA. “Metode Pendidikan Seks Usia Dini Di Indonesia”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, Vol. 13, No. 1, Maret 2019.
- Romas, Romanus Ig. “Sekolah Katolik: Riwayatmu Kini”, *Jurnal Jumpa*, Vol. 2, No. 1, Februari 2013.
- Rusuli, Izzartur. “Psikologi Remaja: Sebuah Sintesa Teori Erik Erikson Dengan Konsep Islam”, *Jurnal As-Salam*, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2022.
- Setiawan, Farid dkk. “Kebijakan Pendidikan Karakter Dalam Menimimalisir Kenakalan Remaja”, *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. 18, No. 1, Januari-Juni 2021.
- Sobon, Kosmas. “Konsep Tanggung Jawab Dalam Filsafat Levinas”, *Jurnal Filsafat*, Vol. 28. No. 1, Februari 2018.
- Vintaria, Vonni dkk. “Perilaku Seks Bebas Pada Remaja”, *Jurnal kesehatan Tambusai*, Vol. 4, No. 2, Juni 2023.
- Waladin, Firna A. Tiwa Tellma M. dan Kumat Theophany D. “Pola Komunikasi Orang Tua Pada Remaja yang Bersifat Preventif Perilaku Seks Bebas”, *Jurnal Psikopedi*, Vol. 3, No. 4, Desember 2022.
- Yafie, Evania. “Peran Orang Tua dalam Memberikan Pendidikan Seksual Anak Sejak Usia Dini”, *Jurnal Care (Children Advisory Research and Education)*, Vol. 4, No. 2, Januari 2017.

Yusnia, Nina dkk. “Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Mengenai Bahaya Seks Bebas”, *Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan Kesehatan*, Vol. 2, No. 1, Desember 2022.

Zendrato, Nanda Juwita. Lestari Mugi Rahayu. dan Nurdiantami Yuri. “Hubungan Media Sosial Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 2, Desember 2022.

MAJALAH

Kleden, Anton Suban. “Relasi Orang Tua Remaja: Suatu Tantangan”, *Majalah Vox Ledalero*, Vol. 34, No. 3, 1989.

Mare, Longginus. “Upaya Orang Tua Mengatasi Problem Kaum Muda”, *Majalah Vox Ledalero* 34:3, 1989.

Parera, Welly. “Seksualitas Manusia: Beberapa Pemikiran”, *Majalah Vox Ledalero* Vol. 33, No. 1, 1988.

Pauraja, Benya dan Koten Lipus P. “Kecemasan dan Kita” *Majalah Vox Ledalero*, Vol. 33, No. 1, 1988.

Raho, Bernard. “Stabilitas dan Kepuasan Perkawinan, dan Hidup Berkeluarga”, *Majalah Vox Ledalero*, Vol. 54, No. 2, 2010.

Timu, Henry. “Seksualitas: Keindahan Tercemar”, *Majalah Vox Ledalero*, Vol. 42, No. 3, 1999.

INTERNET

Ayuningsih, Indah “Hubungan Gaya Hidup Hedonisme Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja, 2020.<http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/609/3/Naskah%20Publikasi%20INDAH%20AYUNINGSIH%20S16095.html>., diakses pada tanggal 16 Mei 2024.

Bahas Kondisi Kesehatan Jiwa Remaja Indonesia (BRIN) Dari Aspek Psikososial. Pada 21 November 2023. <https://ww.brin.go.id/news/116807/brin-bahas-kondisi-kesehatan-jiwa-remaja-Indonesia-dari-aspek-psikososial.html>., diakses pada tanggal 19 April 2024.

Dita Miladina dan Amin Taufiq Kurniawan, “Kontribusi Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Dalam Proses Rehabilitasi Sosial Warga Binaan”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2019. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/22838/20884html>., diakses pada tanggal 16 Mei 2024.

Rahmawati, Anita. Wulandari Ning Arti dan Utami Nilsa Prih. “Hubungan Tingkat Depresi Dengan Jenis Tahap Rehabilitasi Pada Residen Narkoba” <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jurnal.stikes.bhm.ac.id/index.php/jurkes/article/download/153/114&ved=2ahUKEwj4pOyq5ZeGAXg8zgGhahDKsEQFnoECBMQAQ&u>

[sg=AovVaw16DoqjfweZagk9KgJO Xxk.html](#)., diakses pada tanggal 15 Mei 2024.

Subagyo, Aris. “BKKBN: Seks Bebas Kini Masalah Utama Remaja Indonesia” <https://kebijakankesehatanIndonesia.net/25-berita/859-bkkbn-seks-bebas-kini-masalah-utama-remaja-indonesia.html>., diakses pada tanggal 14 Mei 2024.

Sukmawati, Anggita. “Dampak dan Pencegahan Seks Bebas” https://amp-kompas.com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/skola/read/2023/03/13/061500069/dampak-dan-pencegahan-seks-bebas?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=html., diakses pada 30 Oktober 2023.

Yakkestra, “Survei Perilaku Seks Remaja Kabupaten Sikka, 2 Mei 2017, <https://voxntt.com/2017/11/14/ini-hasil-lengkap-survei-perilaku-seks-remaja-sikka-oleh-yakkestra-poin-5-8.html>., diakses pada 20 Februari 2024.